

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur - unsur usaha koperasi.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa :“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Hal tersebut menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian Nasional.

Memperhatikan kedudukan koperasi seperti tersebut di atas maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Kegiatan ekonomi seperti itu koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat. Tapi dalam perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat,

pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Demikian pula peraturan perundang-undangan yang ada masih belum sepenuhnya menampung hal yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya koperasi baik sebagai badan usaha maupun sebagai gerakan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis perlu adanya penerapan secara konsisten kaidah ekonomi dalam pengelolaan sehingga mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Pembangunan koperasi perlu diarahkan sehingga semakin berperan dalam perekonomian nasional. Pengembangannya diarahkan agar koperasi benar-benar menerapkan prinsip koperasi dan kaidah ekonomi dalam pengelolaannya. Pembinaan koperasi pada dasarnya dimaksudkan untuk mendorong agar koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama dalam kehidupan ekonomi rakyat. Organisasi koperasi harus mencerminkan kekuatan yang memberikan kepercayaan bagi anggota, masyarakat dan badan usaha lainnya dalam melaksanakan hubungan kerjasama. Untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi harus memiliki manajemen yang baik.

Pengurus koperasi memegang peranan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, oleh karena itu pengurus yang dipilih diantara mereka harus dapat memahami dan mengetahui

tugas-tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan jabatannya masing-masing dalam kepengurusan organisasi tersebut.

Melaksanakan tugas dengan baik diperlukan suatu uraian tugas dari masing-masing jabatan pengelola koperasi sehingga jelas apa yang menjadi ruang lingkup pekerjaannya. Dengan adanya uraian tugas, akan membantu kelancaran organisasi dan usaha koperasi dalam upaya mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, sebab dengan adanya uraian tugas baik pengurus maupun karyawan akan dapat bekerja sesuai dengan tugasnya, sehingga akan bekerja dengan efektif serta apa yang menjadi tujuan koperasi akan tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Koperasi tempat penelitian diberi nama Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar yang beralamat di Jln. Sersan Bajuri km. 07 Cihideung Parongpong Jawa Barat. Koperasi ini bergerak pada 3 bidang :

1. Unit Perdagangan susu
2. Unit Simpan pinjam
3. Unit Waserba.

Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar sebagian Unit usahanya yaitu Perdagangan Susu dimana koperasi menampung hasil susu dari anggota. Sejak tahun 2015 - 2018 terlihat memiliki masalah yaitu kecenderungan stagnan atau kurang berkembang dengan baik, hal itu dikarenakan kurang efektifnya para karyawan di lapangan saat pengumpulan susu yang menyebabkan tidak maksimalnya pengumpulan susu dari anggota dikarenakan para karyawan memiliki tanggung jawab ganda dalam menjalankan *Job description* yang telah di tugaskan

oleh koperasi yang menyebabkan tidak efektifnya menyelesaikan tugas yang dibebankan pada karyawan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di KUD Puspa Mekar. Penulis melihat terdapat permasalahan yang terkait dengan *job description* yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja pengelola koperasi dalam mencapai tujuan, dimana pada Koperasi Unit Desa Puspa Mekar belum memiliki uraian kerja yang belum jelas, menggambarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Masalah tersebut dapat dikaji dengan adanya fenomena sebagai berikut :

1. Para karyawan lebih mengutamakan pekerjaan yang belum terselesaikan dari waktu yang telah ditentukan dari pada mengerjakan tugas pokok yang diberikan oleh pengelola koperasi, sehingga terjadi penumpukan pekerjaan lainnya yang menyebabkan terhambatnya ke efektivitasan waktu menyelesaikan tugas dikoperasi.
2. Deskripsi pekerjaan yang ada masih sangat sederhana dan belum menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawab pengurus dan karyawan, sehingga pengurus dan karyawan melaksanakan tugas tidak didasarkan pada deskripsi kerja yang jelas. Hal tersebut dapat dilihat dimana terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kerja, misalnya tugas sekretaris dikerjakan oleh bendahara.
3. Karyawan bekerja dengan berdasarkan sifat insiatif untuk melakukan pekerjaan yang bukan tanggung jawabnya dimana menyebabkan terjadinya banyak rangkap jabatan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Unit Desa Sinarjaya terlihat pengelola koperasi belum menjalankan tugas, tanggung jawab dan peran sebagai pengelola belum berjalan sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kinerja pengelola dalam mencapai tujuan koperasi dalam hal ini kaitannya dengan efektifitas kerja. Efektifitas kerja ini akan berdampak kepada hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Ketika hasil kerja karyawan baik maka akan berdampak positif pada anggota. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan masalah tersebut sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan *Job Description* Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Koperasi**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terdapat dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan *job description* pada Koperasi Unit Desa Puspa Mekar
2. Bagaimana tingkat efektivitas kerja di Koperasi Unit Desa Puspa Mekar
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas melalui *job description*

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara jelas tentang pelaksanaan *job description* dalam pencapaian efektivitas kerja di koperasi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan *job description* di Koperasi Unit Desa Puspa Mekar.
2. Tingkat efektivitas Kerja di Koperasi Unit Desa Puspa Mekar.
3. Upaya pelaksanaan *job description* dalam meningkatkan efektivitas kerja di Koperasi Unit Desa Puspa Mekar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek guna laksana, yaitu sebagai berikut:

1. 4.1 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen koperasi pada umumnya serta manajemen sumber daya manusia pada khususnya dalam sub kajian tinjauan mengenai *Job Deskripsi* pada Koperasi Unit Desa Puspa Mekar.

1. 4.2 Aspek guna laksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan-masukan bagi pihak pengurus dan semua pihak yang ada di Koperasi Unit Desa Puspa Mekar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta yang perlu dipertimbangkan mengenai deskripsi jabatan yang baik sehingga pengelolaan kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang ditargetkan. Selain itu penelitian ini berguna bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan dapat melihat secara langsung, sehingga dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.